

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini covid-19 telah mewabah di dunia, kasus pandemi ini mewabah sejak awal tahun 2020. Covid-19 ialah penyakit yang disebabkan corona virus. Coronaviruses (CoV) adalah bagian dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan seperti flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan Covid-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020). Coronavirus adalah virus RNA besar berantai tunggal positif yang menginfeksi manusia, tetapi juga berbagai jenis hewan, coronavirus pertama dijelaskan pada tahun 1966 oleh Tyrell dan Bynoe, yang membudidayakan virus dari pasien dengan flu biasa (Tyrell DA, 1966). Kasus ini pertama muncul dan menyerang di Negara China, Kota Wuhan. Awal kemunculan penyakit ini hanya diduga sebagai penyakit flu biasa. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, sesak nafas, tidak nafsu makan, dan letih. Berbeda dengan penyakit influenza, Covid-19 berkembang dengan cepat sehingga dapat mengakibatkan infeksi yang lebih parah hingga kematian. Kondisi darurat ini terjadi pada pasien yang memiliki masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap. Namun, beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan hanya merasa tidak enak badan. Kebanyakan orang (sekitar 80%) pulih dari penyakit tanpa perlu mendapatkan perawatan khusus. Orang yang lebih tua dan memiliki masalah medis seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung atau diabetes, lebih rentan terkena penyakit virus corona. Cara penyebaran virus corona melalui tetesan

kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk, kemudian tetesan tersebut mengenai benda atau permukaan yang dapat disentuh dengan orang sehat. Lalu orang sehat menyentuh hidung, mata dan mulut mereka. Itu sebabnya penting untuk menjaga jarak 1 meter lebih dari orang yang sakit (Widiyani, 2020).

World Health Organization menamakannya sebagai COVID-19 dan Pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status *Global Emergency* pada kasus virus corona ini. Saat ini sebanyak 221 Negara terinfeksi virus corona, Menurut WHO pada tanggal 10 Januari 2021 jumlah penderita 90.216.318 orang terinfeksi Covid-19. Di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI pada tanggal 30 Januari 2021 angka positif covid-19 169.671, dengan angka kematian saat ini mencapai 29.728, dan angka kesembuhan 863 ribu orang. sedangkan kasus positif Covid-19 di Provinsi Kalimantan Timur terus bertambah berdasarkan data terbaru dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur per tanggal 30 Januari 2021 pasien positif menjadi 40.554 orang, kasus sembuh 31.969 orang, dan dengan kasus kematian 987 orang (Dinkes, 2021). Sementara untuk Kota Samarinda pada saat ini tanggal 30 Januari 2021 pasien positif menjadi 841 orang, kasus sembuh 7.478 orang, dan dengan kasus kematian 245 orang (Dinkes, 2021)

Dari beberapa hasil analisis sebelumnya tentang “Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di ngronggah” menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker adalah 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan terdapat hubungan (Devi Pramita Sari, 2020)

Dari hasil analisis Gabriella romauli natalia hutagaol, 2021 tentang “*Hubungan pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba*” menunjukkan bahwa 65,5% responden memiliki

pengetahuan baik mengenai Covid-19. Kepatuhan penggunaan masker oleh remaja patuh menggunakan masker dengan 52 responden (94,55%) dan sisanya tidak patuh 3 responden (5,45%).

Hasil analisis dari Mushidah, 2021 tentang “Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebab covid-19 pada pedagang UMKM” menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang kurang pengetahuan tidak patuh pemakaian masker sebanyak 22 responden (75,9%) sedangkan responden yang pengetahuan tentang Covid-19 baik dan patuh dalam pemakaian masker sebanyak 7 responden (30,4%) sedangkan responden yang baik tingkat pengetahuan tentang Covid-19 patuh dalam pemakaian masker sebanyak 16 responden (69,6%).

Dari data yang telah didapatkan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sudah terdapat kasus positif covid-19 sebanyak 13 orang dari total 68 staff UMKT dan hasil observasi dilapangan ditemukan banyak staff umkt yang melakukan aktifitas didalam ruangan dengan tidak menggunakan masker, banyak yang tidak menjaga jarak, dan jarang mencuci tangan saat masuk gedung kampus. Sedangkan dari pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sendiri sudah mewajibkan masyarakat lingkungan kampus untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan. Dari hasil data dan hasil observasi tersebut maka dari hasil tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan Staff UMKT Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19” di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah

“Hubungan Antara Pengetahuan Staff UMKT Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan staff UMKT dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan staff UMKT
- b. Untuk mengidentifikasi kepatuhan staff UMKT menggunakan masker di lingkungan Kampus
- c. Untuk menganalisis antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Staff UMKT

Sebagai bahan atau masukan informasi tentang pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan menggunakan masker di wilayah kampus

2. Manfaat Bagi UMKT

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi hubungan pengetahuan Staff UMKT dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan Dengan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun & Tempat Penelitian	Desain	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada pedagang	Musidah, Ratna Muliawati	2021, Kutoharjo Kaliwungu	Cross Seccional	Variabel independennya adalah Pengetahuan Variabel dependennya Sikap kepatuhan penggunaan masker	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker pedagang UMKM
2.	Hubungan pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba	Gabriella Romauli Natalia Hutagaol, Imanuel Sri Mei Wulandari	2021, Salemba	Deskripsif Analitik	Variabel independennya adalah Pengetahuan Remaja Variabel dependennya adalah Kepatuhan penggunaan masker	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker di SMA Perguruan

						Advent Salemba
3.	Kepatuhan mahasiswa kota padang dalam menggunakan masker di masa pandemi covid-19	Yoza Okta Saputra	2021, Kota padang	Deskriptif Analitik	Kepatuhan mahasiswa kota padang dalam menggunakan masker	Mahasiswa kota padang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker yang tinggi di masa pandemi
4.	Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19	Ika Purnamasari, Anisa Eil Raharyani	2020, Kabupaten Wonosobo	Analitik Kolerasi	Variabel Independennya adalah Pengetahuan Variabel dependennya adalah Perilaku masyarakat	Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang covid-19